

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi kejadian *unsafe action* di PT. X Rubber Indonesia Tahun 2023 sebesar 56%. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 81%, masa kerja <3 tahun sebesar 9,5%, pengetahuan pekerja yang kurang baik sebesar 42,9%, pengawasan terhadap pekerja yang kurang baik sebesar 28,6%, dan kelelahan kategori sangat tinggi sebesar 23,8%.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan, pengawasan, kelelahan kategori sangat tinggi dan kelelahan kategori tinggi dengan kejadian *unsafe action* pada pekerja di PT. X Rubber Indonesia. Namun tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, masa kerja, dan kelelahan kategori sedang dengan kejadian *unsafe action* pada pekerja di PT. X Rubber Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan terkait hasil penelitian, antara lain sebagai berikut :

A. Bagi Pekerja di PT. X Rubber Indonesia

1. Diharapkan para pekerja dapat meningkatkan pengetahuan dan skill secara mandiri dengan cara seperti mengikuti pelatihan, *workshop*, dan mengikuti *event* K3.
2. Disarankan kepada pekerja untuk lebih mengikuti SOP, mematuhi peraturan, dan memperhatikan poster atau rambu-rambu peringatan yang ada di PT. X Rubber Indonesia.
3. Disarankan kepada pekerja agar jangan bekerja diluar batas kemampuan yang dimiliki, karena hal ini dapat memicu kejadian kelelahan yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh *unsafe action*.

B. Bagi PT. X Rubber Indonesia

1. Disarankan kepada perusahaan lebih meningkatkan sistem pengawasan/mentoring dan evaluasi terhadap para pekerja karena hal ini dapat mengurangi risiko terjadinya kelalaian misalnya dengan memperhatikan penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja.
2. Disarankan kepada perusahaan untuk program pelatihan K3 dilakukan secara merata khususnya mengenai *unsafe action* serta penyebaran poster dan *safety sign* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan K3 dan meningkatkan kesadaran pekerja untuk penerapan K3.
3. Disarankan kepada perusahaan untuk menjalankan program *reward and punishment* yang telah ada agar meningkatkan kepedulian dan motivasi pekerja dalam menerapkan budaya K3.
4. Disarankan kepada perusahaan untuk melakukan *safety talk* dan *briefing* secara rutin sebelum bekerja sebagai salah satu bentuk pengawasan dan pelaporan sebelum memulai pekerjaan.
5. Disarankan kepada perusahaan mengaktifkan kembali program peregang disela aktivitas bekerja untuk mencegah terjadinya kelelahan pada pekerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang tindakan tidak aman (*unsafe action*).
2. Menambah variabel yang relevan dengan penelitian, contohnya menambahkan variabel pelatihan K3, beban kerja, *reward* dan *punishment*, dan dukungan rekan kerja.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel kelelahan psikis/mental dikarenakan pada penelitian ini peneliti hanya mengukur kelelahan fisik.